

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kepuasan Kerja dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur. Artinya, jika semakin baik gaya kepemimpinan demokratis seorang pimpinan maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pegawai. Sebaliknya apabila seorang pimpinan memiliki gaya kepemimpinan demokratis yang optimal maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja para pegawai.
2. Variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur. Artinya pegawai merasa puas karena gajinya yang sesuai, sertanya adanya tunjangan yang diberikan dan pengawasan dari atasan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.
3. Variabel kompensasi tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur. Artinya, jika semakin baik sistem kompensasi tidak langsung maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pegawai. Sebaliknya apabila sistem kompensasi tidak langsung semakin turun, maka menyebabkan menurunnya kinerja para pegawai.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, kepuasan kerja dan kompensasi tidak langsung terhadap kinerja pegawai P3S Suku Dinas

Kota Administrasi Jakarta Timur. Oleh karena itu, saran-saran berikut dibuat sebagai pelengkap temuan penelitian.

1. Variabel gaya kepemimpinan demokratis, ini cukup efektif untuk dijalankan maka, dipertahankan kerjasama dengan bawahan, menerima kritik/saran dari setiap bawahan dan menghargai potensi bawahan. Sehingga para pegawai merasa lebih nyaman dan senang dalam bekerja. Maka dapat mempertahankan hubungan yang serasai dan meningkatkan potensi bekerja.
2. Variabel kepuasan kerja, harus meningkatkan kepuasan kerjanya karena berpengaruh terhadap kinerja pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur. Supaya kepuasan kerja meningkat maka perlu adanya fasilitas yang mendukung dan penghargaan untuk setiap pegawai yang berprestasi.
3. Variabel kompensasi tidak langsung, harus lebih diperhatikan lagi yang terutama bisa memiliki kesempatan pegawai untuk promosi dan pemberian asuransi jiwa langsung untuk pegawai P3S Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Timur. Maka akan berpengaruh pada fasilitas kepuasan kerja perusahaan dan hasilnya akan mempengaruhi instansi itu sendiri.

